

ANALISIS VOLATILITAS DAN KINERJA SAHAM LQ45: STUDI KASUS PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA

Clarita Dhea Rismawati

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: Claritadhea@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v5.i8.2025.4

Kata kunci

Kinerja Saham
Volatilitas
Risiko Investasi
LQ45
Perusahaan Publik

Abstrak

Artikel ini menganalisis volatilitas dan kinerja saham dari perusahaan publik yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Indonesia, yaitu Astra Internasional Tbk (ASII.JK), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI.JK), Gudang Garam Tbk (GGRM.JK), dan Sido Muncul Tbk (SIDO.JK) untuk periode Januari 2022 hingga Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fluktuasi harga saham dan menghitung standar deviasi sebagai indikator risiko investasi. Data yang digunakan adalah harga saham bulanan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan sumber keuangan lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gudang Garam Tbk memiliki volatilitas tertinggi, yang mengindikasikan risiko yang lebih besar dibandingkan dengan Astra Internasional, Bank Rakyat Indonesia, dan Sido Muncul. Meskipun harga saham Astra Internasional menunjukkan stabilitas yang lebih baik, penting bagi investor untuk mempertimbangkan risiko yang melekat pada setiap saham sebelum membuat keputusan investasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi investor dan analis pasar mengenai tren serta potensi risiko dalam berinvestasi di sektor yang berbeda.

1. Pendahuluan

Pasar saham di Indonesia, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Salah satu indeks yang paling diperhatikan adalah LQ45, yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Indeks ini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia, tetapi juga memberikan gambaran tentang kondisi pasar secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis kinerja saham dalam indeks LQ45 menjadi sangat relevan bagi investor yang ingin memahami dinamika pasar dan membuat keputusan investasi yang tepat (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Volatilitas saham adalah ukuran fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Tingginya volatilitas dapat menunjukkan risiko yang lebih besar bagi investor, sementara volatilitas yang rendah sering kali diartikan sebagai stabilitas. Dalam konteks investasi, pemahaman tentang volatilitas sangat penting, karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan strategi manajemen risiko. Penelitian menunjukkan bahwa volatilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi makro, kinerja perusahaan, dan sentimen pasar (Malkiel, 2003). Misalnya, selama pandemi COVID-19, banyak perusahaan yang terdaftar di LQ45 mengalami perubahan signifikan dalam kinerja keuangan dan harga saham mereka, yang menunjukkan dampak langsung dari kondisi eksternal terhadap volatilitas saham (Puspitaningrum, 2020).

Kinerja saham juga merupakan aspek krusial yang perlu dianalisis. Kinerja yang baik tidak hanya memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor, tetapi juga mencerminkan kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di LQ45, kinerja saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk laporan keuangan, kebijakan dividen, dan perkembangan industri. Sebagai contoh, analisis kinerja keuangan perusahaan dalam indeks LQ45 menunjukkan bahwa indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Price to Book Value (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham (Remonia & Setiyawan, 2023). Oleh karena itu, analisis kinerja saham harus dilakukan secara menyeluruh untuk memberikan gambaran yang akurat tentang potensi investasi.

Dalam penelitian ini, akan menganalisis volatilitas dan kinerja saham dari beberapa perusahaan publik yang terdaftar dalam indeks LQ45, yaitu Astra Internasional Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Gudang Garam Tbk, dan Sido Muncul Tbk. Dengan menggunakan data harga saham bulanan dari Januari 2022 hingga Desember 2023, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi di saham-saham tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan analis pasar dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volatilitas dan kinerja saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, yaitu Astra International Tbk (ASII.JK), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI.JK), Gudang Garam Tbk (GGRM.JK), dan Sido Muncul Tbk (SIDO.JK) selama periode Januari 2022 hingga Desember 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data harga saham bulanan, perhitungan rata-rata, dan standar deviasi untuk mengukur volatilitas.

2.1. Pengumpulan Data

Data harga saham bulanan dari masing-masing perusahaan dikumpulkan dari sumber terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan mencakup harga penutupan bulanan selama periode yang diteliti.

2.2. Perhitungan rata-rata

Rata-rata harga saham dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata rata} = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{n} \quad (1)$$

Pi = Harga Saham pada Bulan ke-i
n = Jumlah Bulanan

2.3. Perhitungan Standar Deviasi

Standar deviasi, sebagai ukuran volatilitas, dihitung dengan rumus:

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (P_i - \text{Rata rata})^2}{n - 1}} \quad (2)$$

Pi = Harga Saham pada Bulan ke-i
Rata-rata = Rata-rata harga saham yang telah dihitung
N = Jumlah Bulan

Hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi akan dianalisis untuk mengevaluasi kinerja dan volatilitas masing-masing saham. Saham dengan standar deviasi yang lebih tinggi dianggap memiliki volatilitas yang lebih besar, menunjukkan risiko yang lebih tinggi bagi investor.

Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel atau perangkat lunak statistik lainnya untuk memudahkan proses perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai volatilitas dan kinerja saham di indeks LQ45 serta membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di tengah tantangan global menunjukkan adanya dinamika yang kompleks dalam pasar modal. Dengan angka pertumbuhan yang bervariasi, tantangan

yang dihadapi mencakup ketidakpastian yang dikenal dengan akronim VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity). Dalam konteks ini, investor dituntut untuk memiliki strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan yang cepat dan tidak terduga. Salah satu elemen kunci dalam memahami dinamika pasar adalah analisis kinerja saham, terutama yang tercermin dalam indeks LQ45, yang mencakup perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.

Indeks LQ45 tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja perusahaan, tetapi juga mencerminkan kondisi pasar secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham dalam indeks ini dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, seperti pertumbuhan GDP, inflasi, dan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Misalnya, perubahan suku bunga dapat mempengaruhi biaya pinjaman bagi perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada profitabilitas dan nilai saham mereka (Amir & Ahmadi, 2025).

2.1. Tren Pergerakan Harga Saham

Analisis harga saham dari empat perusahaan besar di Indonesia, yaitu Astra Internasional Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Gudang Garam Tbk, dan Sido Muncul Tbk selama periode Januari 2022 hingga Desember 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia mencerminkan dinamika pasar yang kompleks, di mana setiap perusahaan mengalami tantangan dan peluang yang berbeda.

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham

Bulan Tahun	Astra Internasional Tbk (ASII.JK)	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRIJK)	Gudang Garam Tbk (GGRM.JK)	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDOJJ)
Jan-22	5,475.00	4,070.00	30,625.00	930.00
Feb-22	5,800.00	4,550.00	31,400.00	975.00
Mar-22	6,575.00	4,660.00	31,600.00	1,020.00
Apr-22	7,575.00	4,870.00	30,700.00	940.00
May-22	7,350.00	4,630.00	31,500.00	1,020.00
Jun-22	6,625.00	4,150.00	31,175.00	1,000.00
Jul-22	6,325.00	4,360.00	27,850.00	905.00
Aug-22	6,975.00	4,340.00	23,725.00	710.00
Sep-22	6,625.00	4,490.00	22,925.00	710.00
Oct-22	6,650.00	4,650.00	24,100.00	740.00
Nov-22	6,050.00	4,980.00	19,950.00	785.00
Dec-22	5,700.00	4,940.00	18,000.00	755.00
Jan-23	6,000.00	4,580.00	23,000.00	755.00
Feb-23	6,100.00	4,670.00	25,000.00	880.00
Mar-23	6,000.00	4,730.00	26,000.00	870.00
Apr-23	6,750.00	5,100.00	28,450.00	790.00
May-23	6,450.00	5,575.00	27,000.00	725.00
Jun-23	6,775.00	5,425.00	27,625.00	730.00
Jul-23	6,850.00	5,650.00	27,925.00	640.00
Aug-23	6,450.00	5,550.00	24,050.00	620.00
Sep-23	6,225.00	5,225.00	24,600.00	590.00
Oct-23	5,775.00	4,960.00	23,275.00	510.00
Nov-23	5,400.00	5,275.00	21,125.00	500.00
Dec-23	5,650.00	5,725.00	20,325.00	525.00

Sumber : Finance.yahoo.com

Tren pergerakan harga saham dapat dilihat dari pola naik-turun yang terjadi selama periode analisis. Astra Internasional Tbk (ASII.JK) mencatatkan harga tertinggi pada April 2022 mencapai 7.575, namun mengalami penurunan signifikan hingga 5.400 pada November 2023. Tren ini menunjukkan bahwa meskipun ada potensi pertumbuhan, risiko yang dihadapi investor cukup tinggi.

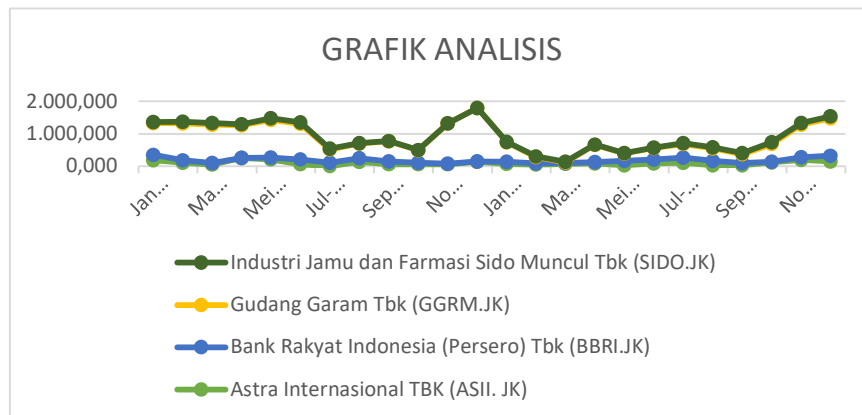
Bank Rakyat Indonesia (BBRI.JK) menunjukkan kinerja yang lebih stabil, dengan puncak harga mencapai 5.650 pada Juli 2023. Stabilitas ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan yang kuat, menjadikannya pilihan investasi yang lebih aman di tengah ketidakpastian pasar.

Selain itu, Gudang Garam Tbk (GGRM.JK) menghadapi volatilitas yang tinggi, dengan harga tertinggi mencapai 31.600 pada Maret 2022 sebelum turun drastis hingga 18.000 pada Desember

2022. Tren ini menunjukkan bahwa saham GGRM rentan terhadap perubahan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan regulasi industri.

Sido Muncul Tbk (SIDO.JK) juga menunjukkan pergerakan harga yang bervariasi. Meskipun harganya lebih rendah dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya, Sido Muncul mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dengan harga tertinggi mencapai 1.020 pada Mei 2022 dan menurun menjadi 500 pada Desember 2023. Ini menunjukkan bahwa meskipun berada di sektor yang relatif stabil, saham Sido Muncul tetap terpengaruh oleh dinamika pasar yang lebih luas

2.2. Volalitas Saham



Gambar 1. Grafik Analisis Volalitas Saham

Analisis volatilitas saham dilakukan untuk mengevaluasi risiko yang dihadapi oleh investor, dengan menghitung standar deviasi dari harga saham masing-masing perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Astra Internasional Tbk (ASII.JK) memiliki standar deviasi tinggi, mencapai 257,602 pada April 2022, menandakan fluktuasi harga yang signifikan dan risiko tinggi bagi investor.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI.JK) menunjukkan volatilitas yang lebih rendah, dengan standar deviasi mencapai 195,917 pada November 2023. Ini mengindikasikan bahwa harga saham BBRI lebih stabil dibandingkan dengan ASII.JK. Sementara itu, Gudang Garam Tbk (GGRM.JK) mencatatkan standar deviasi tertinggi, yaitu 1.650,088 pada Desember 2022, yang menunjukkan bahwa saham ini merupakan yang paling berisiko di antara ketiga perusahaan.

Sido Muncul Tbk (SIDO.JK) mencatatkan standar deviasi sebesar 49,087 pada Desember 2023, menunjukkan bahwa meskipun berada di sektor yang relatif stabil, fluktuasi harga sahamnya tetap menjadi perhatian bagi investor.

Setelah hasil analisis dilakukan bias melihat implikasinya bagi investor melalui beberapa aspek pertama, Gudang Garam Tbk menunjukkan risiko yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, sehingga investor harus mempertimbangkan faktor eksternal sebelum mengambil keputusan investasi. Kedua, stabilitas harga saham Bank Rakyat Indonesia memberikan sinyal positif bagi investor yang mencari investasi yang lebih aman. Ketiga, meskipun Astra Internasional menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan, penting bagi investor untuk tetap waspada terhadap kondisi makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Keempat, meskipun Sido Muncul berada di sektor yang relatif stabil, fluktuasi harga sahamnya menunjukkan bahwa dinamika pasar tetap harus diperhatikan.

4. Simpulan

Dari hasil analisis volatilitas dan kinerja saham yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 selama periode Januari 2022 hingga Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa sektor perbankan, khususnya Bank Rakyat Indonesia (BBRI), menunjukkan volatilitas terendah dan kinerja yang paling stabil. Sebaliknya, saham Gudang Garam Tbk (GGRM) memiliki volatilitas tertinggi dengan tren penurunan yang signifikan, mencerminkan tantangan

besar akibat regulasi dan perubahan kebijakan. Sementara itu, Astra International Tbk (ASII) dan Sido Muncul Tbk (SIDO) menunjukkan volatilitas moderat dengan tren cenderung menurun. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya diversifikasi portofolio bagi investor untuk mengurangi risiko yang terkait dengan investasi di saham-saham dengan volatilitas tinggi. Dengan mempertimbangkan faktor volatilitas dan kinerja masing-masing sektor, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik di pasar modal Indonesia.

Daftar Rujukan

- Amir, R. A., & Ahmadi, M. A. (2025). Analisis kinerja keuangan sektor LQ45 berdasarkan indikator keuangan dengan pendekatan structure equation modelling (SEM). *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), 10–19.
- Arifin, Z. (2022). Analisis volatilitas saham di pasar modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–58.
- Bollerslev, T. (1986). Generalized autoregressive conditional heteroskedasticity. *Journal of Econometrics*, 31(3), 307–327.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Statistik pasar modal Indonesia*. Retrieved from <http://www.idx.co.id>
- Engle, R. F. (2001). GARCH 101: The use of ARCH/GARCH models in applied econometrics. *Journal of Economic Perspectives*, 15(4), 157–168.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic econometrics*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Malkiel, B. G. (2003). The efficient market hypothesis and its critics. *Journal of Economic Perspectives*, 17(1), 59–82.
- Puspitaningrum, D. (2020). Analisis kinerja keuangan dan harga saham LQ45 pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Perspektif*.
- Remonia, R., & Setiyawan, S. (2023). Pengaruh PER dan PBV terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. In *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 1073–1080.
- Rohmawati, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 23–34.
- Sunariyah, S., & Nanga, M. (2011). Volatilitas harga saham: Faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 150–162.
- Syafitri, D., & Batubara, C. (2023). Evaluasi strategi investasi bank syariah dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 3565–3576.
- Yahoo Finance. (2023). *Data*. Retrieved from <http://finance.yahoo.com>